

# Pengaruh *Green Corporate Strategy* dan *Cross Sector Colaboration* Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM di Kelurahan Rawa Badak Selatan Jakarta Utara

Ananda Afriliza<sup>1</sup>, Pristanto Irawan<sup>2</sup>, Nofia Natasari<sup>3</sup>

Fakultas Ekonomi dan bisnis, Universitas Pertiwi

[21120088@pertiwi.ac.id](mailto:21120088@pertiwi.ac.id)<sup>1</sup>, [pristanto.irawan@pertiwi.ac.id](mailto:pristanto.irawan@pertiwi.ac.id)<sup>2</sup>, [nofia.natasari@pertiwi.ac.id](mailto:nofia.natasari@pertiwi.ac.id)<sup>3</sup>

Submit : 17 Jul 2025 | Diterima : 26 Jul 2025 | Terbit : 29 Jul 2025

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai Pengaruh *Green Corporate Strategy* Dan *Cross Sector Colaboration* Terhadap Peningkatan Kinerja Umkm Di Kelurahan Rawa Badak Selatan Jakarta Utara. Penelitian ini di dasari akan pentingnya *Green Corporate Strategy* Dan *Cross Sector Colaboration* Terhadap Peningkatan Kinerja Umkm yang mana harus terus berkembang di kalangan UMKM. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif deskripsif yang mana tehnik pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner yang di olah dengan SPSS 27. Sampel yang di guankan sebanyak 90 orang responden. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa *Green Corporate Strategy* dan *Cross Sector Colaboration* berpengaruh secara positive dan signifikan terhadap Peningkatan Kinerja UMKM di Kelurahan Rawa Badak Selatan Jakarta Utara.

**Kata Kunci:** *Green Corporate Strategy*, *Cross Sector Colaboration* ,Kinerja Umkm

## PENDAHULUAN

Sumber Daya Manusia merupakan aspek penting bagi perusahaan, sebab kelangsungan operasionalnya tidak hanya ditentukan oleh investasi yang tinggi. Melalui manajemen yang tepat, performa individu dapat menjadi yang terbaik dan kinerja karyawan dapat mendongkrak keuntungan bagi perusahaan (Nugroho et al., 2024).

Menurut Mutegi, et al. (2015) dikutip dalam buku yang ditulis oleh (Subyantoro et al., 2024). Mengatakan bahwa kinerja UMKM merupakan hasil atau penilaian dari aktivitas bisnis yang dicapai oleh individu atau kelompok melalui pembagian tugas dan tanggung jawab dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan standar perusahaan yang ditentukan. Oleh karena itu, performa UMKM tidak hanya merefleksikan sejauh mana tujuan bisnis telah diraih, tetapi juga menggambarkan seberapa efektif kolaborasi di antara individu dalam struktur organisasi yang ada (Ardiyani, K., Ilmiani, A., & Fachrur, M. M,2023). Evaluasi ini umumnya mengacu pada kriteria atau indikator tertentu yang ditentukan oleh perusahaan, seperti produktivitas, efisiensi, dan mutu layanan. Dengan adanya pengaturan tugas yang jelas dan pelaksanaan tanggung jawab secara konsisten, UMKM dapat memperkuat daya saing dan keberlangsungan usaha mereka (Huda, N., & Wijaya, R. S. (2024)..

Usaha mikro kecil dan menengah memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Selain kontribusinya pada produk domestik bruto (Tambunan, 2019:72), juga peranannya dalam penyerapan tenaga kerja, penciptaan pendapatan, dan penggerak ekonomi masyarakat (Fitriani, R., & Gunawan, R,2022). Di Indonesia, UMKM

mempunyai peran yang cukup besar dalam pembangunan ekonomi nasional. UMKM dapat dipandang sebagai penyelamat dalam pemulihan ekonomi nasional, karena UMKM dapat bertahan dan tumbuh dalam terpaan badai krisis ekonomi sejak tahun 1998 (Muslihati, 2020:17).

Rawa Badak Selatan, Koja, Jakarta Utara adalah salah satu Kelurahan yang memiliki luas wilayah yang luas dibanding area lain, di mana terdiri dari 82 RW dan 903 RT di tahun 2024. Kelurahan dengan jumlah pegawai negeri sipil sebanyak 27 orang dan perempuan sebanyak 28 orang dari jumlah penduduk sebanyak 351.261 jiwa ini lebih didominasi oleh para pekerja dari usaha UMKM para penduduk sekitar. Dari data 2024, jumlah sarana perdagangan di Kelurahan Rawa Badak Selatan sebanyak 24 kelompok pertokoan, 10 pasar bangunan permanen, 2 pasar bangunan semi permanen, 2 pasar tanpa bangunan, 49 minimarket dan 47 restoran hal ini menunjukkan angka UMKM lebih mendominasi penyerapan tenaga kerja serta laju pertumbuhan UMKM di Rawa Badak Selatan, Koja, Jakarta Utara. Peran UMKM di Kelurahan Rawa Badak Selatan terlihat dengan banyaknya UMKM yang tersebar di kelurahan ini. Dengan demikian UMKM berperan besar dalam menjalankan laju ekonomi di Kelurahan Rawa Badak Selatan dan menunjang pertumbuhan perekonomian di Jakarta Utara dengan berbagai Jenis UMKMnya(Ritongga, 2023).

Permasalahan yang terjadi pada UMKM di alami para pelaku UMKM di Rawa Badak Selatan, Koja, Jakarta Utara. Dimana ditemukan oleh peneliti terjadi kebangkrutan dari beberapa pelaku UMKM yang memang tidak dapat mengikuti arus perkembangan jaman. Selain itu peneliti juga menemukan persaingan yang begitu ketat di antara para pelaku bisnis UMKM, akan tetapi para pelaku UMKM ini masih banyak di temui bekum memiliki strategi bisnis yang tepat sehingga UMKM yang mereka miliki sulit untuk berkembang(Soegihono,Lf, 2023). Hal inilah yang menarik peneliti untuk menyelidiki dan ingin lebih mendalami mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi para pelaku usaha UMKM ini dalam mengembangkan bisnis mereka(Shepiani, 2023) .

*Cross sector collaboration* adalah suatu proses kerjasama yang terjadi antara dua atau lebih sektor yang berbeda, misalnya antara sektor swasta, sektor publik, dan sektor kemasyarakatan (Edi, A. C. (2015). Tujuan dari *Cross sector collaboration* ini adalah untuk mencapai suatu solusi yang lebih efektif dan efisien dalam menyelesaikan masalah atau mencapai tujuan yang diinginkan(Karunia et all, 2024) . *Cross sector collaboration* juga dapat terjadi antara sektor publik dengan sektor swasta dalam mengelola program-program pembangunan, seperti pembangunan infrastruktur, pembangunan fasilitas umum, atau pengelolaan sumber daya alam(Kasumaningrum, 2024)

*Green strategy* yakni strategi bisnis yang memprioritaskan perlindungan, dan pengembangan lingkungan, serta keselamatan, dan kesehatan kerja, serta didukung oleh komitmen, keterlibatan, dan kepemimpinan yang nyata di setiap tingkatan, dan terbukti dalam semua tindakan organisa (Andrian & Kevin , 2021:32), keterbukaan informasi emisi karbon yakni indikasi usaha perusahaan dalam mengelola emisi, selaku usaha guna pengelolaan risiko serta kesempatan yang timbul akibat perubahan iklim(nugroho,dkk, 2022). Perusahaan dapat mengintegrasikan risiko, serta peluang tersebut ke dalam strategi yang mempengaruhi lingkungan, dan menciptakan peluang dengan memanfaatkan keunggulan kompetitif melalui strategi hijau(Riawan,2023). Perusahaan yang memanfaatkan efek perubahan iklim dengan menerapkan strategi hijau menunjukkan kemampuan mereka untuk mengelola emisi karbon(Wulandari, 2022).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis mengambil judul penelitian yaitu **“Pengaruh *Green Corporate Strategy* dan *Cross Sector Collaboration* Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM di Kelurahan Rawa Badak Selatan”**

## METODE PENELITIAN

### Populasi dan Sampel

Subjek dalam penelitian ini adalah para UMKM yang beraada di daerah rawa badak selatan yang merupakan para pelaku UMKM yang fokus pada food and baffle. Sampel yang di ambil dari populasi tersebut sebanyak 90 orang reponden. Responden yang di ambil dalam penelitian ini mewakili karakteristik reponden yang dipilih oleh peneliti untuk emmpermudah penelitian.

Hipetesis dalam penelitian ini juga di jelaskan sebagai berikut :

H0 : Tidak terdapat pengaruh secara parsial antara *Green Corporate Strategy* dengan kinerja UMKM Rawa badak selatan

H1: Terdapat pengaruh parsial antara *Green Corporate Strategy* dengan kinerja UMKM di rawa badak selatan

H0 : Tidak terdapat pengaruh secara parsial antara *Cross Sector Collaboration* dengan kinerja UMKM Rawa badak selatan

H1: Terdapat pengaruh parsial antara *Cross Sector Collaboration* dengan kinerja uMKM di rawa badak selatan

H0 : Tidak terdapat pengaruh secara parsial antara *Green Corporate Strategy* dan *Cross Sector Collaboration* dengan kinerja UMKM Rawa badak selatan

H1: Terdapat pengaruh parsial antara *Green Corporate Strategy* dan *Cross Sector Collaboration* dengan kinerja uMKM di rawa badak selatan

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif yang mana data yang di ambil dengan observasi , kuisisioner yang di ambil dari 90 sample dan juga pengambilan bahan Pustaka. Selain itu penelitian ini menggunakan tejhnik analisis data degan menggunakan uji instrument, uji reabilitas , uji validalitas, uji normalitas , uji heteroskedastisitas, Uji multikolinearitas dan analisis regresi berganda dengan menggunakan uji T dan Uji F serta koefisien determinasi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini di lakukan uji validalitas terhapa instrumen setiap variabel, yang mana hasilnya menunjukkan bahwa seluruh item indikator menunjukkan korelasi positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM, baik pada tingkat signifikansi 0.01 maupun 0.05. Ini menunjukkan bahwa semua item valid dan layak digunakan untuk mengukur konstruk Kinerja UMKM, karena mampu mencerminkan hubungan yang kuat dan relevan secara statistik. Dan seluruh item indikator menunjukkan korelasi positif dan signifikan terhadap *Green Corporate Strategy*, baik pada tingkat signifikansi 0.01 maupun 0.05. Ini menunjukkan bahwa semua item valid dan layak digunakan untuk mengukur konstruk.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.901 menunjukkan bahwa instrumen yang terdiri dari 12 item memiliki reliabilitas tinggi. Artinya, item-item tersebut saling konsisten dan dapat diandalkan untuk mengukur konstruk *Green Corporate Strategy* secara menyeluruh.

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov (0.200) dan Shapiro-Wilk (0.198) keduanya lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas terpenuhi. Berikut ini adalah hasil perhitungan analisis regresi berganda yang telah dilakukan dengan menggunakan software SPSS

a. Uji Multikolinearitas

Tabel 1 Uji Multikolinearitas

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
.473	2.113
.473	2.113

Nilai *Tolerance* sebesar 0.473 ( $> 0.10$ ) dan VIF sebesar 2.113 ( $< 10$ ) menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen. Dengan demikian, asumsi bebas multikolinearitas terpenuhi.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 2 Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.849	3.204		1.201	.233
	Green Corporate Strategy	.141	.088	.245	1.604	.112
	Cross Sector Collaboration	-.145	.076	-.291	-1.904	.060

a. Dependent Variable: ABS

Berdasarkan hasil uji *Glejser*, diketahui bahwa kedua variabel independen memiliki nilai signifikansi di atas 0.05, yaitu *Green Corporate Strategy* ( $p = 0.112$ ) dan *Cross Sector Collaboration* ( $p = 0.060$ ). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara nilai absolut residual dengan variabel independen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini bebas dari gejala heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 3 Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.588 <sup>a</sup>	.346	.331	5.180	2.006

a. Predictors: (Constant), Cross Sector Collaboration , Green Corporate Strategy

b. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil uji Durbin-Watson (DW) sebesar 2.006, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi, karena nilai DW berada di sekitar angka 2. Dengan demikian, asumsi autokorelasi residual terpenuhi.

## Analisis Regresi Berganda Uji T

Tabel 4 Uji t

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.476	5.070		3.052	.003
	Green Corporate Strategy	.387	.139	.351	2.783	.007
	Cross Sector Collaboration	.270	.121	.282	2.238	.028

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pada output regresi:

- *Green Corporate Strategy* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM dengan *p-value* 0.007 ( $< 0.05$ ) dan koefisien sebesar 0.387, yang berarti semakin tinggi strategi korporat ramah lingkungan, semakin tinggi pula kinerja UMKM.
- *Cross Sector Collaboration* juga berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM dengan *p-value* 0.028 ( $< 0.05$ ) dan koefisien sebesar 0.270, yang menunjukkan bahwa kolaborasi lintas sektor turut meningkatkan kinerja UMKM.

Dengan demikian, kedua variabel independen berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kinerja UMKM.

## Uji F

Tabel 5 Uji F

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1235.297	2	617.649	23.018	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2334.525	87	26.834		
	Total	3569.822	89			

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

b. Predictors: (Constant), Cross Sector Collaboration , Green Corporate Strategy

Berdasarkan hasil uji ANOVA, diperoleh nilai signifikansi (*p-value*) sebesar 0.000 ( $< 0.05$ ) dan nilai  $F = 23.018$ , yang menunjukkan bahwa model regresi secara simultan signifikan. Artinya, variabel *Green Corporate Strategy* dan *Cross Sector Collaboration* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian terhadap 90 responden dengan uji model regresi linear berganda yang melibatkan variabel *Green Corporate Strategy* dan *Cross Sector Collaboration* terhadap Kinerja UMKM, diperoleh beberapa temuan penting yakni secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan *Green Corporate Strategy* dan *Cross Sector Collaboration* terbukti berpengaruh positif dan signifikan, baik secara simultan maupun parsial, terhadap Kinerja UMKM.. Namun, kontribusi variabel-variabel tersebut masih

terbatas pada sepertiga variasi kinerja UMKM, sehingga penelitian lanjutan dapat memasukkan faktor-faktor lain yang belum diakomodasi model ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyani, K., Ilmiani, A., & Fachrur, M. M. (2023). *Evaluasi kinerja UMKM ditinjau dari aspek keuangan dan aspek pemasaran pasca pandemi Covid-19*. *Entrepreneur: Jurnal Bisnis Manajemen dan Kewirausahaan*, 4(1), 110–119. <https://doi.org/10.31949/entrepreneur.v4i1.3552> [Journal STIEMB+7UNMA eJournal+7Jurnal ITTC+7](#)
- Aryani, F., & Santoso, T. W. (2023). *Pengaruh manajemen sumber daya manusia hijau, strategi hijau, dan pengungkapan lingkungan terhadap kinerja perusahaan*. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 10(2), 115–127. <https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jet/article/view/18847>
- Edi, A. C. (2015). *Cross-sector Partnerships Models in Corporate Social Responsibility to Implement Poverty Reduction Initiatives in Indonesia*. *Bisnis & Birokrasi: Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi*, 21(2), ...–.... <https://doi.org/10.20476/jbb.v21i2.4326> [Scholar Hub+1Scholar Hub+1](#)
- Fitriani, R., & Gunawan, R. (2022). *Pengaruh manajemen rantai pasokan hijau, pengungkapan lingkungan dan strategi hijau terhadap kinerja perusahaan*. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 9(3), 210–225. <https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jet/article/view/18847>
- Huda, N., & Wijaya, R. S. (2024). *Pengaruh modal, kemampuan manajerial, orientasi pelanggan, keunggulan bersaing dan e-commerce terhadap kinerja UMKM di Kota Padang*. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 1(4), 575–592. Retrieved from <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jakbs/article/view/714> [Reddit+4Jurnal ITTC+4E-Journal Universitas Palangka Raya+4](#)
- Karunia, R. L., Yanto, E., Prasetyo, J. H., Muthmainah, E., Hiswendari, L., & Saragih, M. A. P. (2024). *Digital Collaboration Models for Empowering SMEs: Enhancing Public Organization Performance*. *Emerging Science Journal*, 8(4), xxx–xxx. <https://doi.org/10.28991/ESJ-2024-08-04-015> [Scholar Hub+1Journal UGM+1iJournal SE](#)
- Kasumaningrum, Y., Azis, Y., Saefullah, K., & Siregar, A. Y. M. (2024). *Investigating the Impact of Social Capital, Cross-Sector Collaboration, and Leadership on Social Innovation in Rural Social Enterprises*. *Journal of Human, Earth and Future*, 5(1), ...–.... <https://doi.org/10.28991/HEF-2024-05-01-09> [hefjournal.org](#)
- Khie, S., Lindawati, L., & Listiorini, D. (2024). *Cross-Sector Collaboration and Socio-Economic Growth: The Practices of Entrepreneurial Universities*. IAPA Proceedings Conference (AAPA-EROPA-AGPA-IAPA International Conference), 2024, 866–879. <https://doi.org/10.30589/proceedings.2024.1188> [journal.iapa.or.id](#)
- Kurniawati, I., & Kustulasari, A. (2020). *Public Value Creation by Private Sector through Cross-Sector Collaboration: A Case Study of the Gojek Wirausaha Program*. *Bisnis & Birokrasi: Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi*, 27(3), ...–.... <https://doi.org/10.20476/jbb.v27i3.12168> [Scholar Hub+1Scholar Hub+1](#)
- Lestari, D., & Wibowo, A. (2021). *Pengaruh budaya organisasi hijau, kepemimpinan lingkungan dan pemasaran hijau terhadap kinerja perusahaan dengan GSCM sebagai variabel moderasi*. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 8(4), 330–342. <https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jet/article/view/17337>

- Majid, M. (2021). *The Role of Collaboration on Company Innovation Performance in Indonesia*. *Cross-Border Journal of Business Management*, 1(1), 1–17. (kolaborasi antar sektor termasuk universitas, pemerintah, swasta) [Journal of IAI Sambas](#)
- Mikhaylov, S. J., Esteve, M., & Champion, A. (2018). *Artificial Intelligence for the Public Sector: Opportunities and Challenges of Cross-Sector Collaboration*. *Government & Policy Research* (via arXiv preprint). (Cross-sectoral AI expert collaboration)
- Nugroho, B. S., & Cahyadi, S. (2022). *Pengaruh budaya organisasi hijau, manajemen rantai pasokan hijau terhadap kinerja perusahaan*. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 15(1), 47–58. <https://journal.stiem.ac.id/index.php/jurman/article/view/1697>
- Partiwi, G., & Lestari, Y. D. (2022). *Pengaruh Pandemi Covid-19 pada Niat Kolaborasi Horizontal Logistik Klaster UMKM di Indonesia*. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 5(2), ...–.... <https://doi.org/10.31539/costing.v5i2.2783> [IPM2KPE Journal](#)
- Riawan, R., Widhianingrum, W., & Santoso, E. (2023). *Kelincahan strategi sebagai mediasi dalam peningkatan kinerja UMKM yang dipengaruhi oleh teknologi digital*. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 7(3), 697–710. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v7i3.23242> [Jurnal ITTC+2Journal Universitas Tarumanagara+2E-Journal Universitas Palangka Raya+2](#)
- Ritonga, M. P., & Dewi, K. (2023). *Analisis faktor yang mempengaruhi kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kota Tebing Tinggi*. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 1(4), 10–19. <https://doi.org/10.61132/jepi.v1i4.307> [Areai Journal](#)
- Rosyadi, S., Sabiq, A., Ahmad, A. A., & Yamin, M. (2024). *The Cross-Sector Collaboration for Development Policy of Rural Creative Economy: The Case of Bengkoang Creative Hub*. *Journal of Governance and Public Policy*, ...(...), ...–.... (Qualitative case study Banyumas Regency) [Journal UMY](#)
- Rukmana, N. S., & Tamrin, S. H. (2024). *Effectiveness of the Whole-of-Government Approach in Overcoming Cross-Sectoral Problems in Makassar City*. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*, 14(1), ...–.... <https://doi.org/10.26858/jiap.v14i1.62741> [UNM OJS](#)
- Salim, M. A., & Pujiyanto, W. E. (2024). *Pengaruh motivasi kerja dan kemampuan kerja terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Tanggulangin*. *MENAWAN: Jurnal Riset dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 2(2), 149–156. <https://doi.org/10.61132/menawan.v2i2.272> [Areai Journal](#)
- Sari, Y. A., & Mahendra, R. (2023). *Pengaruh eko-efisiensi terhadap kinerja keberlanjutan dengan mediasi manajemen rantai pasokan hijau pada perusahaan logistik di Indonesia*. *Inovasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Manajemen*, 19(1), 101–114. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI/article/view/11572>
- Sephiani, A. P., Satriadi, C. L., & Novra Ardian. (2023). *Peran ilmu manajemen kinerja bagi bisnis UMKM dalam pembangunan nasional era Society 5.0*. *Jurnal Bisnis, Manajemen & Ekonomi*, 20(2), 764–772. <https://doi.org/10.33197/jbme.vol20.iss2.2022.1068> [journal.widyatama.ac.id](#)
- Soegihono, L. F., & Yuniawan, A. (2023). *Pengaruh inovasi terhadap performa usaha melalui keunggulan bersaing pada UMKM syariah di Kota Semarang*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3), 4762–4771. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i3.11411> [Jurnal STIE AAS+1E-Journal Universitas Palangka Raya+1](#)
- Wulandari, S., & Ramdani, M. (2022). *Pengaruh komitmen hijau dan green intellectual capital terhadap keunggulan kompetitif pada perusahaan pertambangan batu bara*

*di Indonesia*. Balance: Jurnal Akuntansi dan Manajemen, 20(2), 89–102.  
<https://jurnal.risetilmiah.ac.id/index.php/JAM/article/view/782>